

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS Provinsi DKI Jakarta. (2019). *Proyeksi Penduduk Laki-laki dan Perempuan Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Umur 2010-2035*.
- DJKN Kemenkeu RI. (2016, Desember 19). *Mengenal Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU), Skema Public Private Partnership (PPP) di Indonesia*.
- Husnan dan Muhammad. (2014). *Studi Kelayakan Proyek Bisnis edisi kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ibrahim, Y. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jumingan. (2011). *Studi Kelayakan Bisnis: Teori & Pembuatan Proposal Kelayakan*. Bumi Aksara.
- JUTPI , & JAPTraPIS. (n.d.). *Outline Of Revised Transport Master Plan by JUTPI*.
- Kasmir dan Jakfar. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Predana Media Grup.
- Kuswadi, Ir.,M.BA. (2007). *Analisis Keekonomian Proyek*. Yogyakarta: Andi.
- Laporan RITJ Kemenhub. (2015). *Rencana Induk Transportasi Jabodetabek (RITJ)*.
- Pergub. (2007). *PERATURAN GUBERNUR PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA NOMOR 103 TAHUN 2007*.
- Perpres No 38 Tahun 2015. (n.d.). *Peraturan presiden republik indonesia nomor 38 tahun 2015 tentang kerjasama pemerintah dengan badan usaha dalam penyediaan infrastruktur*.
- Perpres No.83 tahun 2011. (n.d.). *Penugasan kepada pt kereta api indonesia (persero) untuk menyelenggarakan prasarana dan sarana kereta api*

*bandar udara soekarno-hatta dan jalur lingkar jakartabogor-depok-tangerang-bekasi .*

- Rangkuti, F. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis & Investasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- REPUBLIKA.CO.ID. (2019, Januari Rabu). *Jakarta Diprediksi Belum Bebas Macet di 2019*. Retrieved from [republika.co.id](http://republika.co.id).
- Suliyanto. (2010). *Studi Kelayakan Bisnis - Pendekatan Praktis*. Jakarta: ANDI.
- Sunyoto, D. (2014). *Studi kelayakan bisnis bagaiman menakar layak atau tidaknya suatu bisnis dijalankan*. Yogyakarta: CAPS.
- Tahun, P. N. (2018). *Peraturan Presiden No. 55 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Transportasi Jakarta, Bogor, Deppk, Tangerang dan Bekasi tahun 2018-2019*.
- TEMPO.CO. (2019, Oktober Kamis). *Kerugian Akibat Kemacetan di Jabodetabek Diklaim Rp 100 Triliun*. (Febriyan, Editor).